



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12299-12314

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

Benny Sofian Pandinata, Mhd. Ramadhan, Ahmad Jet Alamin, Jopinus Saragih

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Efarina

bennysofian8@gmail.com, madhannasution3@gmail.com, jet.ahmad196@gmail.com, jr.saragih68@gmail.com

Abstrak

Dapat dilihat periode 2020-2024 profitabilitas cenderung meningkat yang berarti laba rugi meningkat, tetapi kebijakan dividen PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 berfluktuasi cenderung menurun. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024 baik secara simultan maupun parsial”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode tahun 2020-2024 dengan kriteria sebanyak 5 tahun. Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t). Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai keputusan pendanaan dengan parameter Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas dengan parameter Return on Equity (ROE) cenderung meningkat. Sedangkan kebijakan dividen dengan parameter Dividend Payout Ratio (DPR) cenderung menurun. 2) Hasil regresi linier berganda terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan terdapat pengaruh positif antara keputusan pendanaan terhadap kebijakan dividen. 3) Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara keputusan pendanaan dan profitabilitas dengan kebijakan dividen rendah dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh keputusan pendanaan dan profitabilitas. 4) Hipotesis penelitian H_0 diterima secara simultan, yang berarti bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024.

Kata kunci: Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ekonomi dalam dunia bisnis yang menuntut adanya persaingan usaha yang semakin ketat. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat adanya banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri saat ini. Pada dasarnya perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Selain bertujuan untuk mendapatkan laba, perusahaan juga bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para investor dan mengharapkan tingkat pengembalian dividen yang tinggi.

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membagi pendapatan yang dihasilkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau memengangnya sebagai laba ditahan untuk investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen ini sangat diperhatikan oleh investor untuk mempertimbangkan saham perusahaan yang akan dibeli atau mempertahankan sahamnya. Jika dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham cenderung rendah. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan pengembalian dividen juga besar. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya tingkat pembayaran dividen dibandingkan dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024 yang berdiri pada tanggal 1 Mei tahun 1989 dengan nama PT Mitrapustaka Artha Finance yang bergerak di bidang Multi Finance periode 2020-2024. PT Federal International Finance (FIFGROUP) setelah bergabung di bawah bendera perusahaan PT Astra International, Tbk, kemudian ditempatkan pada divisi jasa

keuangan pembiayaan konsumen, yaitu pembiayaan kredit sepeda motor merek Honda produksi PT AHM (Astra Honda Motor) dari divisi otomotif.

Gambaran keputusan pendanaan dengan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan parameter *Return on Equity* (ROE) dan kebijakan dividen dengan parameter *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

No	Tahun	Keputusan Pendanaan	Profitabilitas	Kebijakan Dividen
		DER (Kali)	ROE (Kali)	DPR (Kali)
1	2020	3,95	0,27	0,51
2	2021	4,53	0,28	0,26
3	2022	4,02	0,26	0,43
4	2023	4,93	0,36	0,53
5	2024	4,76	0,37	0,31
DPR Minimum		3,95	0,26	0,26
DPR Maksimum		4,93	0,38	0,53
Rata-rata		4,47	0,32	0,37

Sumber: Laporan Keuangan PT Federal International Finance (FIFGROUP), Data Diolah

Berdasarkan Tabel 1 yang menggambarkan perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020–2024, terlihat bahwa keputusan pendanaan perusahaan banyak mengandalkan sumber dana yang berasal dari utang. Hal ini tercermin dari rata-rata DER sebesar 4,47 kali, dengan nilai terendah sebesar 3,95 pada tahun 2020 dan tertinggi 4,93 pada tahun 2023. Pola tersebut menunjukkan bahwa FIFGROUP menerapkan strategi pendanaan yang cukup agresif, namun hal ini masih wajar mengingat karakteristik industri pembiayaan yang memang memanfaatkan leverage sebagai penggerak utama kegiatan operasional.

Dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan tren yang positif. Rata-rata ROE selama lima tahun sebesar 0,32 atau 32%, menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari modal sendiri. Kendati terjadi sedikit penurunan ROE pada tahun 2022, profitabilitas FIFGROUP kembali meningkat signifikan pada 2023 dan 2024, masing-masing mencapai 0,36 dan 0,37. Tren ini menunjukkan bahwa penggunaan leverage yang tinggi masih mampu dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham, sejalan dengan teori leverage yang menyatakan bahwa penambahan utang dapat meningkatkan ROE selama laba operasional lebih tinggi dari beban bunga.

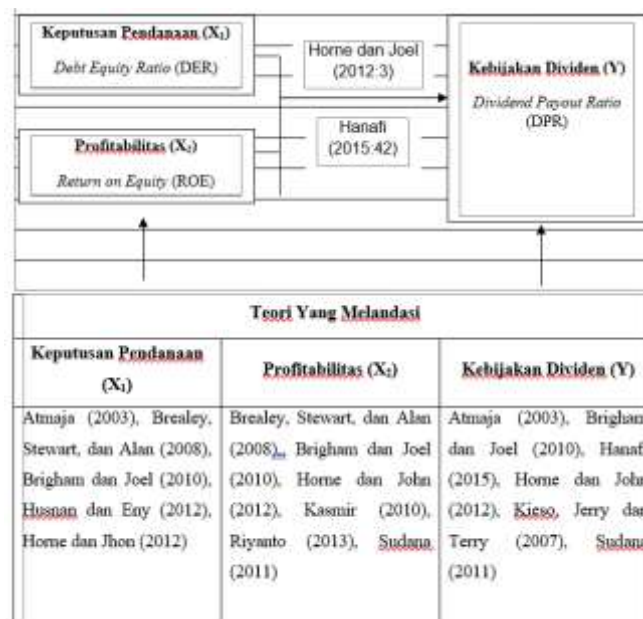
Kebijakan dividen selama periode penelitian menunjukkan fluktuasi, dengan rata-rata DPR sebesar 0,37. DPR tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,53, sedangkan yang terendah pada 2021 yaitu 0,26. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa pembagian dividen tidak hanya ditentukan oleh tingkat profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan pendanaan internal perusahaan. Sebagai contoh, meskipun tahun 2024 mencatat ROE tertinggi, DPR justru menurun menjadi 0,31, mencerminkan adanya kebijakan penahanan laba untuk mendukung ekspansi atau menjaga struktur pendanaan.

Secara keseluruhan, hubungan antara DER, ROE, dan DPR menunjukkan bahwa FIFGROUP mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil meskipun menggunakan leverage yang tinggi. Peningkatan DER diikuti oleh peningkatan ROE dalam dua tahun terakhir, menandakan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan pendanaan utang. Sementara itu, kebijakan dividen tetap disesuaikan dengan kondisi keuangan dan strategi perusahaan, sehingga pembagian dividen tetap dilakukan secara moderat untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan operasional perusahaan.

Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kebijakan dividen perusahaan. *Return on Equity (ROE)* sebagai salah satu rasio profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. *Return on Equity (ROE)* dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak.

Kerangka Konsep

Kerangka pemikiran bertujuan memberikan gambaran secara ringkas tentang isi penelitian, sehingga penelitian dapat terarah sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Kerangka pemikiran dari masalah yang dihadapi dapat dinyatakan dalam bentuk skematis pada Gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X₁ dan X₂) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah keputusan pendanaan dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen adalah kebijakan dividen. Pada variabel independen, variabel yang digunakan adalah keputusan pendanaan dengan parameter Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas dengan parameter Return on Equity (ROE). Sedangkan untuk kebijakan dividen, parameter yang digunakan adalah Dividend Payout Ratio (DPR).

Menurut Horne dan John (2012:3), “kebijakan dividen perusahaan dipandang sebagian bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan”. Kebijakan dividen yang menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Keputusan pendanaan ini menggunakan utang dapat mengukur proposi hutang terhadap ekuitas. Sedangkan Menurut Hanafi (2004:42), profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui metode analisis yang digunakan. Hipotesis yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 = 0$, artinya keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen baik secara simultan maupun parsial.
- 2) $H_a \neq 0$, artinya keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen baik secara simultan maupun parsial.

2. Metode Penelitian

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November 2025 sampai dengan Februari 2026. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah PT Federal International Finance, dengan kantor pusat yang beralamat di Jl. Tb. Simatupang Kav. 15 Cilandak Barat Jakarta Selatan 12440, Indonesia. Untuk memperoleh data, penulis mengakses melalui situs www.fifgroup.co.id merupakan situs resmi FIFGROUP yang merupakan *website* resmi atau dengan sumber lainnya

2.2. Populasi dan Sampel

Ruang lingkup penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) dari tahun 2020-2024. Dalam penelitian ini, populasi data yang digunakan penulis adalah periode 2020-2024, sebagai variabel bebas penulis menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai parameter keputusan pendanaan dan *Return On Equity* (ROE) sebagai parameter profitabilitas. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai parameter variabel terikat yaitu kebijakan dividen.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024, dengan sampel data sebanyak 5 tahun yaitu 2020-2024 yang diperoleh dari situs www.fifgroup.co.id merupakan situs resmi FIFGROUP, dapat di akses melalui HALOFIF@FIFGROUP.ASTRA.CO.ID sumber-sumber lainnya.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Gambaran Keputusan Pendanaan Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

Semakin rendah rasio DER, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Berdasarkan pengukuran keputusan pendanaan dapat di hitung menggunakan "*Debt to Equity ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas dengan pendanaan melalui ekuitas.

Tabel 2. Gambaran *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

No	Tahun	Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)	Debt Equity Ratio (Kali)	DER (Kali)
1	2020	Rp 17.180.065.222.000	Rp 4.341.532.488.000	3,957143076	3,95
2	2021	Rp 20.790.085.998.000	Rp 4.587.165.205.000	4,532229617	4,53
3	2022	Rp 23.011.425.863.000	Rp 5.722.943.063.000	4,020907706	4,02
4	2023	Rp 24.455.476.505.000	Rp 4.955.461.183.000	4,935055609	4,93
5	2024	Rp 25.420.172.845.000	Rp 5.332.369.473.000	4,767143945	4,76
			DER Minimum	3,957143076	3,95
			DER Maksimum	4,935055609	4,93
			Rata-rata	4,47311841	4,47

Sumber: Laporan Keuangan PT Federal International Finance (FIFGROUP), Data Diolah

3.2. Gambaran Profitabilitas Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

Salah satu alasan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) sebagai parameter dari profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3. Gambaran *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)	Return on Equity (Kali)	ROE (Kali)
1	2020	Rp 1.205.212.937.000	Rp 4.341.532.488.000	0,27760081	0,27
2	2021	Rp 1.307.110.257.000	Rp 4.587.165.205.000	0,284949462	0,28
3	2022	Rp 1.506.662.958.000	Rp 5.722.943.063.000	0,263267158	0,26
4	2023	Rp 1.805.685.612.000	Rp 4.955.461.183.000	0,36438296	0,36
5	2024	Rp 1.995.970.831.000	Rp 5.332.369.473.000	0,374312178	0,37
			ROE Minimum	0,263267158	0,26
			ROE Maksimum	0,374312178	0,37
			Rata-rata	0,324985761	0,32

Sumber: Laporan Keuangan PT Federal International Finance (FIFGROUP), Data Diolah

3.3. Gambaran Kebijakan Dividen Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

Pada umumnya kebijakan dividen sebagai EAT (*Earning After Tax*) dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali. Artinya, manajemen harus membuat keputusan tentang EAT yang dibagikan sebagai dividen. Perusahaan keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen (*dividend policy*). Persentase dividen yang dibagikan dari EAT disebut "*Dividend Payout Ratio* (DPR).

Tabel 4. Gambaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)

No	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Dividen Payout Ratio (Kali)	DPR (Kali)
1	2020	Rp 622.159.703.000	Rp 1.205.212.937.000	0,516223884	0,51
2	2021	Rp 346.500.000.000	Rp 1.307.110.257.000	0,265088579	0,26
3	2022	Rp 657.720.000.000	Rp 1.506.662.958.000	0,436540898	0,43
4	2023	Rp 969.920.000.000	Rp 1.805.685.612.000	0,53714777	0,53
5	2024	Rp 624.960.000.000	Rp 1.995.970.831.000	0,313110788	0,31
			DPR Minimum	0,265088579	0,26
			DPR Maksimum	0,53714777	0,53
			Rata-rata	0,371495257	0,37

Sumber: Laporan Keuangan PT Federal International Finance (FIFGROUP), Data Diolah

3.4. Gambaran Umum Analisi Perusahaan Pembanding Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan

Pertumbuhan jumlah lembaga/perusahaan pembiayaan mengalami kemerosotan sejak 2024, akibat jumlah perusahaan pembiayaan terpaksa dibekukan karena gagal memenuhi kewajiban, seperti memenuhi persyaratan modal minimal dan memberikan laporan keuangan. Selain diakibatkan karena proses merger, beralih unit usaha, maupun bangkrut. Selain itu, juga di sebabkan karena terbatasnya dana perusahaan pembiayaan skala kecil, sehingga berpengaruh pada bank yang ingin menyalurkan kreditnya. Perusahaan kecil mengalami kesulitan beroperasi karena kompetisi bisnis multifinance yang ketat. Hal ini tercermin pada penyebaran jumlah perusahaan berdasarkan kepemilikan aset selama lima tahun terakhir. Meskipun jumlah perusahaan dengan kategori aset di bawah Rp 100 miliar dan antara Rp 100 miliar s.d. Rp 500 miliar masih mendominasi, selama lima tahun terakhir telah terjadi peningkatan pada jumlah perusahaan pembiayaan dengan nilai aset yang lebih besar.

Selanjutnya, pada tahun 2024, 48% dari total aset industri terkonsentrasi pada 5 (lima) besar perusahaan dengan kepemilikan aset diatas Rp 5 triliun. Lima tahun terakhir ini modal sendiri perusahaan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 28% pertahun, mencerminkan bahwa kepercayaan investor terhadap industri pembiayaan terus tumbuh dari tahun ke tahun. Pertumbuhan kinerja lembaga pembiayaan semakin membaik yang tercermin dari meningkatnya total aset, nilai kegiatan usaha, dan pengelolaan laba selama tahun berjalan. Total aset mengalami peningkatan rata-rata 16,6% per tahun, sedangkan dari sisi laba rugi mengalami peningkatan rata-rata 24,5% per

tahun dalam kurun waktu 2011-2024. Sumber dana lembaga pembiayaan sebagian besar berasal dari perbankan sebesar 64%, pembiayaan bilateral 76,2%, pinjaman sindikasi 22,9%, pinjaman subordinasi dan pinjaman multilateral kurang dari 1%.

Tabel 5. Perkembangan Kinerja Lembaga Pembiayaan

No	Kode	Nama Perusahaan	2023	2024	Rata-rata	DER
1	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	3.106.258.000	3.349.443.000	5.235.625.000	5,23
2	BBLD	PT. Buana Finance, Tbk	1.394.288.000	1.720.966.051	1.554.216.590	1,55
3	BFIN	PT. BFI Finance, Tbk	2.347.019.058	3.049.398.000	3.016.347.019	3,01
4	CFIN	PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk	1.632.515.048	1.576.271.186	1.958.057.528	1,95
5	DEFI	PT. Danasupra Erapacific, Tbk	45.059.073	40.752.257	41.663.856	0,41
No	Kode	Nama Perusahaan	2023	2024	Rata-rata	ROE
1	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	1.433.954.000	1.458.162.000	2.131.390.000	2,13
2	BBLD	PT. Buana Finance, Tbk	878.234.073	490.542.589	668.956.795	0,66
3	BFIN	PT. BFI Finance, Tbk	1.920.315.124	811.018.000	1.476.151.708	1,47
4	CFIN	PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk	428.772.076	453.987.923	696.217.602	0,69
5	DEFI	PT. Danasupra Erapacific, Tbk	334.868.310	261.993.044	318.520.781	0,31
No	Kode	Nama Perusahaan	2023	2024	Rata-rata	DPR
1	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	1.020.233.000	1.212.400.000	1.233.513.000	1,23
2	BBLD	PT. Buana Finance, Tbk	51.171.729	41.162.731	50.950.478	12,00
3	BFIN	PT. BFI Finance, Tbk	231.761.096	301.368.000	298.402.032	0,29
4	CFIN	PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk	112.874.054	150.253.115	154.612.789	0,15
5	DEFI	PT. Danasupra Erapacific, Tbk	55.444.537	2.173.306.225	1.278.853.405	1,27

Sumber: Laporan Keuangan Pembiayaan, Data Diolah

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan lembaga pembiayaan tahun 2023-2024 yang memiliki nilai DER paling tinggi adalah PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk dengan angka 5,23 kali artinya setiap dari Rp 1 ekuitas mampu menjamin pembiayaan sebesar Rp 5,23. Perusahaan yang baik jika memiliki pendapatan lebih besar untuk dapat mampu membiayai hutangnya, hal ini tentunya mengundang banyak para investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun halnya beda dengan perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk dimana hutang lebih tinggi dibandingkan dengan profitabilitas yang di dapat, hal ini sangat berpengaruh terhadap perusahaan yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu melakukan pembagian dividen kepada para investor.

3.5. Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan layak adalah model yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Residual

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		DER	ROE	DPR	Unstandardized Residual
N		6	6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,4683	,3200	,3667	,0000000
	Std. Deviation	,39867	,05550	,14733	,13612382
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,264	,168	,177
	Positive	,203	,264	,150	,177
	Negative	-,228	-,264	-,168	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,559	,648	,412	,433
Asymp. Sig. (2-tailed)		,914	,795	,996	,992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* keputusan pendanaan dengan parameter DER sebesar 0,914, profitabilitas dengan parameter ROE sebesar 0,795 dan kebijakan dividen dengan parameter DPR sebesar 0,996 dan variabel *Unstandardized Residual* sebesar 0,992 lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengundang gejala multikolinieritas. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai TOL lebih besar dari 0,1 dan VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	,301	3,324
ROE	,301	3,324

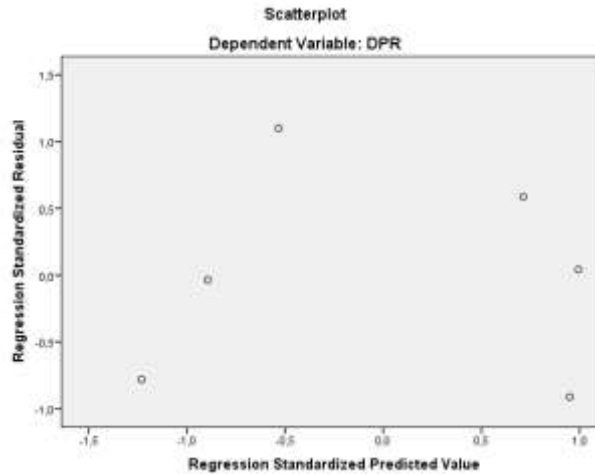
a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Dari Tabel 7 terlihat bahwa nilai TOL variabel keputusan pendanaan dengan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas dengan parameter *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,301 lebih besar dari 0,1. Nilai VIF keputusan pendanaan dengan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas dengan parameter *Return on Equity* (ROE) sebesar 3,324 lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Masalah yang sering terjadi pada penelitian heteroskedastisitas yang menggunakan data *cross-section*. Sedangkan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik *scatterplot*. Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Analisis Grafik
 Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* Gambar 4.1 terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Dalam penelitian ini menggunakan Metode *Durbin-Watson* (DW *test*). Uji ini digunakan untuk melihat autokorelasi tingkat satu dan melihat adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel dependen, sehingga bisa diketahui ada atau tidaknya autokorelasi.

Pada asumsi ini diperlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* yaitu nilai *dL* dan *dU* dengan k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah observasi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson* (DW)

Model Summary ^b		
Model	Change Statistics	Durbin-Watson
	Sig. F Change	
1	,789	2,041

a. Predictors: (Constant), ROE,DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Pada Tabel 4.7 dapat di lihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,041. Dengan $n = 6$ dan $k = 2$, maka akan diperoleh nilai $dL = 0,6102$ dan $dU = 1,4002$, sehingga nilai $4 - dU$ sebesar $4 - 1,4002 = 2,5998$ sedangkan nilai $4 - dL$ sebesar $4 - 0,6102 = 3,3898$. Karena nilai *Durbin-Watson* adalah 2,041 terletak diantara nilai dU dan $4 - dU$ ($2,401 < 2,5998 < 3,3898$). Maka sesuai dengan kriteria pada Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut adalah tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusan tidak tolak.

5) Analisis Keputusan Pendanaan pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024

Keputusan pendanaan merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan yang menyangkut tentang berapa banyak hutang akan dipergunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik, dan kapan akan memperoleh dana-dana tersebut. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat mempengaruhi kebijakan dividen. Dalam penelitian ini yang

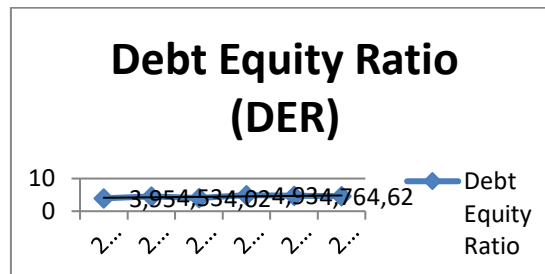
digunakan penulis adalah keputusan pendanaan melalui utang dengan parameter *Debt Equity Ratio* (DER). Berikut ini disajikan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 9. *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Tahun					
2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
3,95	4,53	4,02	4,93	4,76	4,47
DER Minimum					3,95
DER Maksimum					4,93

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 9 di atas, disajikan rata-rata *Debt to Equity* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Gambar 3 dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik *Debt to Equity* (DER) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Sumber: Data Diolah (Tabel 9), 2025

Pada Tabel 9 dan Gambar 3 terlihat bahwa nilai *Debt to Equity* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Diketahui *Debt to Equity* (DER) minimum perusahaan selama tahun 2020-2024 adalah sebesar 3,95 kali pada tahun 2020. Hal ini disebabkan Liabilitas meningkat lebih tinggi dari pada ekuitasnya. *Debt to Equity* (DER) maksimum perusahaan sebesar 4,93 kali pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh membiayai kewajibannya, dengan modal sendiri untuk membayar utang dan bunganya lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya.

Nilai rata-rata *Debt to Equity* (DER) perusahaan 2020-2024 adalah sebesar 4,47 kali artinya dari Rp 1 ekuitas (modal sendiri) digunakan untuk memjamin pembiayaan liabilitas sebesar Rp 4,47. Nilai *Debt to Equity* (DER) yang terlihat di atas rata-rata terjadi pada tahun 2023, 2024 dan *Debt to Equity* (DER) berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2024. Hal ini disebabkan faktor lain yaitu stabilitas penjualan, struktur asset, *Leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

6) Analisis Profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Profitabilitas merupakan dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on equity* adalah pengukuran atas kinerja keseluruhan perusahaan dalam mengukur imbal hasil dari ekuitas. ROE membandingkan laba neto setelah pajak (dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan biaya manaaajemen yang efektif.

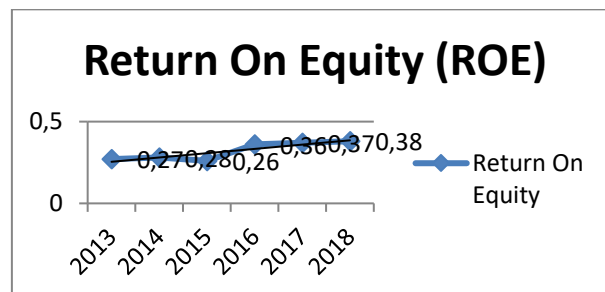
Parameter yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan persentase atau perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Berikut ini disajikan rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. *Return on Equity* (ROE) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Tahun					
2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
0,27	0,28	0,26	0,36	0,37	0,32
ROE Minimum					0,26
ROE Maksimum					0,38

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 10 di atas, disajikan rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Gambar 4 dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4 Grafik *Return on Equity* (ROE) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Sumber: Data Diolah Tabel 10, 2025

Pada Tabel 10 dan Gambar 4 terlihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) minimum adalah sebesar 0,26 kali pada tahun 2022, disebabkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return on Equity* (ROE) maksimum perusahaan tahun 2020-2024 sebesar 0,38 kali pada tahun 2024, yang berarti laba bersih setelah pajak meningkat lebih tinggi di banding dengan pendanaan yang dibiayai oleh kewajiban (modal sendiri). Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham dan pertumbuhan dividen per saham.

Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) perusahaan tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,32 kali artinya setiap Rp 1 ekuitas dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,32. *Return on Equity* (ROE) yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2023, 2024 dan 2024. *Return on Equity* (ROE) yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Meningkatnya *Return on Equity* (ROE) disebabkan oleh kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, dengan total aktiva yang dimiliki, profitabilitas, maupun kemampuannya dalam mengelola hutang untuk menciptakan keuntungan.

7) Analisis Kebijakan Dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

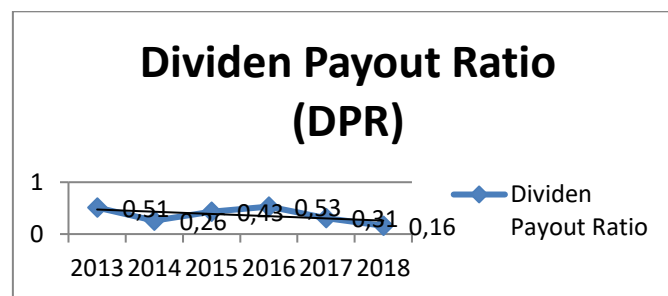
Pembayaran dividen merupakan alat alternatif dalam kondisi ketidakpastian para investor tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kebijakan dividen dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan hasil profit perusahaan yang akan dialokasikan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Namun masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah melihat baik buruknya perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Berikut ini di sajikan rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Tahun					
2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
0,51	0,26	0,43	0,53	0,31	0,37
DPR Minimum					0,53
DPR Maksimum					0,16

Berdasarkan Tabel 11 di atas, disajikan rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 pada Gambar 5 dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Sumber: Data Diolah (Tabel 11), 2024

Pada Tabel 11 dan Gambar 5 terlihat bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 berfluktuasi dan menurun. Diketahui *Dividend Payout Ratio* (DPR) minimum perusahaan selama tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,16 kali pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak meningkat namun terdapat pembatasan terhadap pembagian dividen oleh perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) maksimum sebesar 0,53 kali pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pihak yang menunjukkan dorongan kepada pihak investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,37 kali artinya dari setiap Rp 1 modal sendiri mampu menghasilkan dividen sebesar Rp 0,37. Nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2020, 2022, dan 2023. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2021, 2024, dan 2024, hal ini disebabkan oleh salah satu kebijakan dividen tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali, atau kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang.

8) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menyatakan hubungan kualitas variabel dan memberikan perkiraan nilai variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (DPR) berdasarkan nilai variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,572	1,024	
	DER	,045	,359	,122
	ROE	-1,270	2,582	-,479

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,572 + 0,045X_1 - 1,270X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap profitabilitas dan terdapat pengaruh positif antara leverage terhadap profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024.

9) Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sementara koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya. Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Tabel 13 Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,146	-,423	,17574

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai korelasi adalah sebesar 0,383 yang artinya terdapat hubungan yang rendah antara keputusan pendanaan dan profitabilitas dengan kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) = 0,146, artinya tinggi rendahnya kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 dapat dijelaskan oleh keputusan pendanaan dan profitabilitas sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti keputusan investasi, keputusan manajemen aset dan kebijakan hutang.

10) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F berhubungan erat dengan nilai koefisien determinasi, maka pada saat melakukan uji F, sesungguhnya menguji signifikansi koefisien determinasi. Untuk menyimpulkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, kita harus membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan persamaan $df1 = k$ sementara $df2 = (n - k - 1)$.

Tabel 14 Perkiraan Nilai F_{hitung}

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,016	2	,008	,257	,789 ^a
	Residual	,093	3	,031		
	Total	,109	5			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 0,257 dengan tingkat signifikansi 0,789 yang lebih besar dari 0,05 ($0,789 > 0,05$) sedangkan nilai F_{tabel} ($0,05 : 2$ vs ($6 - 2 - 1 = 3$) sebesar 9,55. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,257 < 9,55$) maka H_0 diterima secara simultan, yang berarti bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024

11) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Tabel 15 Perkiraan Nilai t_{hitung}

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,572	1,024		,559	,615
	DER	,045	,359	,122	,125	,908
	ROE	-1,270	2,582	-,479	-,492	,656

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2025

Berdasarkan Tabel t pada lampiran dengan tingkat kepercayaan 95%, alpha 5% atau 0,05, dan $n = 6$ maka $df = n - k - 1 = 6 - 2 - 1 = 3$, dari tabel t diperoleh angka sebesar 3,18245. Nilai masing-masing t_{hitung} untuk variabel independen adalah sebagai berikut:

- Untuk variabel keputusan pendanaan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,125. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,125 < 3,18245$) atau $sig. > alpha$ ($0,908 > 0,05$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 secara parsial.
- Untuk variabel profitabilitas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,492. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,492 < 3,18245$) atau $sig. > alpha$ ($0,656 > 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 secara parsial.

3.6. Pembahasan

1) Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *Debt to Equity* (DER) perusahaan 2020-2024 adalah sebesar 4,47 kali artinya dari Rp 1 ekuitas (modal sendiri) digunakan untuk memjamin pembiayaan liabilitas sebesar Rp 4,47. Nilai *Debt to Equity* (DER) yang terlihat di atas rata-rata terjadi pada tahun 2023, 2024 dan *Debt to Equity* (DER)

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7756>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2024. Hal ini disebabkan tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima oleh para investor.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,32 kali artinya setiap Rp 1 ekuitas dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,32. *Return on Equity* (ROE) yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2023, 2024 dan 2024. *Return on Equity* (ROE) yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Meningkatnya *Return on Equity* (ROE) disebabkan oleh kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, dengan total aktiva yang dimiliki, profitabilitas, maupun kemampuannya dalam mengelola hutang untuk menciptakan keuntungan.

Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan laba pada perusahaan. Pemegang saham ingin tahu berapa banyak laba yang telah dihasilkan untuk setiap dolar yang mereka investasikan dalam perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumbernya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

3) Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil penelitian, nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,37 kali artinya dari setiap Rp 1 modal sendiri mampu menghasilkan dividen sebesar Rp 0,37. Nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2020, 2022, dan 2023. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2021, 2024, dan 2024, hal ini disebabkan oleh salah satu kebijakan dividen tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali, atau kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang.

Membayarkan dividen akan memberikan sinyal akan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan membayarkan dividen memberikan pengaruh kepada perusahaan mengenai fungsi dari keuntungan. Profitabilitas adalah suatu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat aktivitas investasinya, jika dari tahun ke tahun perusahaan mengalami tingkat keuntungan yang signifikan tentunya investor akan cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian investasi yang akan diperolehnya. Jadi perusahaan yang profitabilitas yang tinggi akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kebijakan dividen.

4) Pembahasan Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2020-2024

Berdasarkan hasil-hasil hubungan penelitian serta argument yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya keputusan pendanaan dan profitabilitas. Keputusan Pendanaan menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola utang dan melakukan pinjaman. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. semakin tinggi tingkat profit perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan akan mampu membiayai utang dan pembagian dividennya. Sebaiknya perusahaan menekan beban-beban operasional dan mengendalikan hutang untuk menambah pendanaan sesuai dengan kemampuan perusahaan agar dapat menunjang aktivitas perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat persamaan regresi linier berganda yaitu: $\hat{Y} = 0,572 + 0,045X_1 - 1,270X_2$

Dari pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa nilai r adalah sebesar 0,383 yang artinya terdapat hubungan yang rendah antara keputusan pendanaan dan profitabilitas dengan kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,146, artinya tinggi rendahnya kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 dapat dijelaskan oleh keputusan pendanaan dan profitabilitas sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti keputusan investasi, keputusan manajemen aset dan kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 0,257 dengan tingkat signifikansi 0,789 yang lebih besar dari 0,05 ($0,789 > 0,05$) sedangkan nilai F_{tabel} ($0,05 : 2$ vs $6 - 2 - 1 = 3$) sebesar 9,55. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,257 < 9,55$) maka H_0 diterima secara simultan, yang berarti bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t pada lampiran dengan tingkat kepercayaan 95%, alpha 5% atau 0,05, dan $n = 6$ maka $df = n - k - 1 = 6 - 2 - 1 = 3$, dari tabel t diperoleh angka sebesar 3,18245. Untuk variabel keputusan pendanaan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,125. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,125 < 3,18245$) atau $sig. > \alpha$ ($0,908 > 0,05$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 secara parsial. Sedangkan untuk variabel profitabilitas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,492. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,492 < 3,18245$) atau $sig. > \alpha$ ($0,656 > 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 secara parsial.

Dengan demikian uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima artinya bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2020-2024 baik secara simultan maupun parsial.

4. Kesimpulan

Nilai rata-rata keputusan pendanaan dengan menggunakan parameter *Debt Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan faktor lain yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, *Leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan. Nilai rata-rata profitabilitas dengan menggunakan parameter *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, dengan total aktiva yang dimiliki, profitabilitas, maupun kemampuannya dalam mengelola hutang untuk menciptakan keuntungan. Nilai rata-rata kebijakan dividen dengan menggunakan parameter *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal disebabkan oleh salah satu kebijakan dividen tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali, atau kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang. Dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dari hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi, diperoleh koefisien korelasi (r) yang menunjukkan bahwa hubungan antara keputusan pendanaan dan profitabilitas dengan kebijakan dividen adalah koefisien korelasi rendah. Sementara koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa tinggi rendahnya keputusan pendanaan dan profitabilitas dapat menjelaskan kebijakan dividen sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti keputusan investasi, keputusan manajemen aset dan kebijakan hutang. Hasil uji F diperoleh bahwa secara simultan keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil uji t diperoleh bahwa secara parsial variabel keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Referensi

- [1] Aasia, A., Rasool, W., & Kamal, Y. (2010). Impact of financial leverage on dividend policy: Empirical evidence from Karachi Stock Exchange—listed companies. *African Journal of Business Management*, 5(4). <http://www.academicjournals.org/AJBM>
- [2] Aisyah, B. S. C., & Satrio, B. (2017). Pengaruh leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9). <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/3219/3033>
- [3] Akhadiyah, W. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan growth terhadap kebijakan inisiasi dividen (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Tesis). Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Amalia, R., & Setiawan, B. (2023). Determinants of dividend policy: Evidence from Indonesian manufacturing firms. *International Journal of Finance*, 8(2), 45–58.
- [5] Atmaja, L. S. (2003). *Manajemen keuangan*. Andi.
- [6] Atmaja, L. S. (2003). *Teori dan praktik manajemen keuangan*. Andi.
- [7] Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008a). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 5, Jilid 1). Erlangga.
- [8] Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008b). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 5, Jilid 2). Erlangga.
- [9] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010a). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11, Buku 1). Salemba Empat.
- [10] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010b). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11, Buku 2). Salemba Empat.
- [11] Chaidir, T., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal EMBA*, 3(4), 215–225.
- [12] Fauzan. (2024). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen* (Tesis). Universitas Islam Indonesia.
- [13] Fitriana, P. M. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening* (Tesis). Universitas Diponegoro.
- [14] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- [15] Hanafi, M. M. (2015a). *Manajemen keuangan* (Edisi 1, Buku 1). BPFE UGM.
- [16] Hanafi, M. M. (2015b). *Manajemen keuangan* (Edisi 2, Buku 1). BPFE UGM.
- [17] Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012a). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi 13, Buku 1). Salemba Empat.
- [18] Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012b). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi 13, Buku 2). Salemba Empat.
- [19] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 6). UPP STIM YKPN.
- [20] Kasmir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- [21] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Akuntansi intermediate* (Edisi 10, Jilid 1, Terjemahan E. Salim). Erlangga.
- [22] Kurniawan, D. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur* (Tesis). Universitas Padjadjaran.
- [23] Lestari, D., & Wahyuni, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 67–80.
- [24] Lubis, P. W. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, sales growth, return on assets, return on equity, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 112–125.
- [25] Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 4). Liberty.
- [26] Nugroho, A. (2021). *Determinasi kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia* (Tesis). Universitas Diponegoro.
- [27] Putri, A. R., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di BEI. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 89–101.
- [28] Ramadhan, F. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen* (Tesis). Universitas Negeri Yogyakarta.
- [29] Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.
- [30] Sari, D. P., & Pratama, A. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 34–48.
- [31] Simbolon, H. (2009). *Statistika*. Graha Ilmu.
- [32] Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Salemba Empat.
- [33] Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan* (Edisi 2). Erlangga.
- [34] Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2010–2014). *Jurnal EMBA*, 3(4). <https://media.neliti.com/media/publications/2816-ID-pengaruh-kebijakan-hutang-dan-profitabilitas-terhadap-kebijakan-dividen-studi-pa.pdf>